

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah penyakit Dimana mikroorganisme berkembang biak di saluran kemih manusia sehingga menyebabkan bakteremia melalui uretra (naik) dan aliran darah (turun), sehingga menimbulkan infeksi langsung dari limfosit dan organ di daerah genetal disebabkan oleh terinfeksi (Paramita & Rasyid, 2019). Infeksi saluran kemih adalah suatu infeksi dimana mikroorganisme patogen yang naik dari uretra menuju kandung kemih dan berkembang biak dan bertambah jumlahnya sehingga menyebabkan infeksi pada ureter dan ginjal (Lina & Lestari, 2019).

Penduduk Indonesia menderita ISK diperkirakan menyerang 222 juta orang dan biasanya menyerang wanita, namun juga sering terjadi pada pria. Jumlah penderita infeksi saluran kemih di seluruh Indonesia diperkirakan mencapai 100.000 orang setiap tahunnya lebih dari 10 juta orang meninggal karena penyakit menular di negara-negara berkembang setiap tahunnya. Banyak dari mereka meninggal karena kegagalan awal dalam mencegah infeksi atau pengobatan yang tidak memadai (Nafisah & Mubarak, 2023).

Infeksi saluran kencing sendiri terjadi karena berkembangnya mikroorganisme pada organ-organ yang berperan dalam perkemihan. Organ yang terlibat diantaranya adalah ginjal sebagai organ penghasil urin, ureter dan uretra sebagai saluran pengeluaran urin, dan vesika urinaria sebagai tempat pengumpulnya. Penyebab penyakit ini umumnya adalah bakteri yang memang telah ada sebagai flora normal pada saluran cerna, genetalia maupun kulit perineum. Bukan hanya bakteri yang mampu menyebabkan ISK, tetapi juga jamur dan virus (Yashir & Apriani, 2019).

Infeksi jamur invasif pada saluran kemih, yang umumnya ditemukan pada pasien dengan sistem imun lemah. Ada tiga jalur penularan utama, termasuk infeksi ascending (biasanya dari kateter kandung kemih), trauma atau intervensi bedah, dan penyebaran hematogen (umumnya terjadi pada pasien dengan sistem kekebalan yang lemah). *Candida* adalah patogen yang paling umum, diikuti oleh *Aspergillus*. Hal tersebut terjadi sebab adanya bola jamur pada ureter (Zhou et al., 2017).

Jamur penyebab ISK paling sering adalah *Candida albicans* dan *Candida* spesies lain. Beberapa jamur lain seperti *Aspergillus* atau *Cryptococcus* dapat menyebabkan ISK. Gejala klinis biasanya tidak spesifik seperti demam, letargi, dan distensi abdomen. Dapat disertai peningkatan kreatinin darah dan gagal ginjal non-oligurik. Pertumbuhan jamur atau pembentukan bezoar oleh jamur dapat menimbulkan obstruksi saluran kemih yang menyebabkan gangguan ginjal akut (*acute kidney injury*) (Sudung O.Pardede 2018).

Menurut Dermatol J India tahun 2013, dengan judul “Aspergilloma Saluran Kemih Nosokomial pada Inang yang Imunokompeten”. Infeksi jamur *Aspergillus flavus* telah dilaporkan sebelumnya pada inang yang system kekebalannya lemah. Dengan ini kami melaporkan seorang pria imunokompeten berusia 32 tahun yang didiagnosis menderita infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh *Aspergillus flavus*.

Berdasarkan penelitian Felix Bongomin et al tahun 2023, terhadap 91 kasus aspergillus ginjal dan saluran kemih yang diambil pada tahun 1925-2023, menunjukkan dari 79 peserta berjenis kelamin laki laki dengan usia rata rata 46 tahun sebagian besar terinfeksi ginjal terisolasi sebanyak 74 kasus (81,3%), terinfeksi prostat sebanyak 5 kasus (5,5%) dan terinfeksi di kandung kemih sebanyak 7 kasus (7,7%). dari kasus diagnosis tersebut disebabkan oleh *aspergillus fumigatus* (42,9%), *aspergillus flavus* (9,9%) dan *aspergillus niger* (1,1%) yang di isolasi.

Berdasarkan Sudung O Pardede tahun 2018, dengan judul “Infeksi pada ginjal dan saluran kemih anak: manifestasi klinis dan tatalaksana”. Kejadian ISK oleh jamur lebih tinggi pada anak yang dirawat di ruang rawat intensif, dengan prevalensi kandiduria sekitar 0,5%. ISK pada setiap anak dengan infeksi yang memiliki risiko infeksi jamur. Jamur penyebab ISK paling sering adalah *Candida albicans* dan *Candida* spesies lain. Beberapa jamur lain seperti *Aspergillus* atau *Cryptococcus* dapat menyebabkan ISK.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan mengangkat judul “Gambaran *Aspergillus sp* Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat *Aspergillus sp* pada Urine Penderita Infeksi Saluran Kemih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Gambaran Jamur *Aspergillus sp* Pada Infeksi Saluran Kemih di RSUD Bunda Thamrin Medan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengidentifikasi Jamur *Aspergillus sp* pada Penderita Infeksi Saluran Kemih.
2. Untuk Mengidentifikasi Jamur *Aspergillus sp* pada Penderita Infeksi Saluran Kemih berdasarkan jenis kelamin dan usia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mendapatkan pengetahuan, informasi, dan wawasan mengenai gambaran jamur *Aspergillus sp* pada infeksi saluran kemih, sehingga dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar selalu menjaga kebersihan dan kesehatan.
2. Memberikan informasi dan referensi dalam penyusunan Karya Ilmiah bagi mahasiswa Tingkat akhir.